



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Februari 2021

Halaman: 5

SOSROMENDURAN

YOGYAKARTA

Sosromenduran
Perkuat Lanskap Kampung

GEDONGTENGEN—Berada di kawasan pusat pariwisata Kota Jogja, Kalurahan Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen berupaya untuk menjadi wilayah pendukung wisata. Hal ini dilakukan dengan pengembangan konsep Lanskap Kampung, yang telah digagas sejak 2019.

Lurah Sosromenduran, Agus Joko Mulyono, menuturkan Sosromenduran masih akan mengusung konsep Lanskap Kampung sebagai *masterplan* pariwisata di tingkat kalurahan. "Potensi masyarakat terus kami kembangkan untuk mendukung Lanskap Kampung," ujarnya, Rabu (10/2).

Konsep ini kata dia, telah dibahas juga dengan Pemkot Jogja dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kalurahan Sosromenduran beberapa waktu lalu. Di sisi pembangunan fisik, pada 2022 akan dikerjakan pemeliharaan fasilitas umum hingga perbaikan konblok.

Sementara pada sisi pemberdayaan, akan dilaksanakan berbagai pelatihan dan festival untuk mengembangkan potensi masyarakat Sosromenduran di berbagai bidang diantaranya kuliner, kerajinan, kesenian, budaya dan keterampilan. "Festival untuk menampilkan hasil karya," katanya.

Adapun salah satu potensi yang dimiliki masyarakat dalam bidang kerajinan yakni *ecoprint* berupa membuat menggunakan daun, diharapkan dapat menjadi salah satu media dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

Ia menceritakan konsep Lanskap Kampung telah mulai dikembangkan pada 2019 silam, ketika dirinya pertama kali menjadi Lurah Sosromenduran. Lanskap Kampung mengangkat tema



Gandeng Gandeng

Peserta Musrenbang

Kalurahan Sosromenduran secara virtual beberapa waktu lalu. Dalam Musrenbang ini dibahas pengembangan Lanskap Kampung.



1st/Kalurahan Sosromenduran

Emas Tergenggam dalam Lanskap Kampung

Ia menjelaskan maksud tema tersebut yakni dalam Lanskap Kampung harus mampu menjawab setidaknya empat poin persoalan pada masyarakat Sosromenduran, yakni kawasan kumuh, kurangnya partisipasi masyarakat, permasalahan sosial serta bagaimana menjadi ikon pariwisata

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menuturkan setiap kalurahan dalam membuat program kemasyarakatan harus fokus dan terukur. Hal ini diperlukan agar hasil program benar-benar bisa dirasakan dan tidak hanya menghabiskan anggaran.

"Harus *temanja, krasa dan temata*. Kegiatan harus tajam, jelas apa yang mau dicapai. Ini menjadi bentuk efisiensi capaian. Jangan terlalu banyak program tapi hanya kecil-kecil sehingga tidak fokus dan tujuannya malah tidak jelas," ujarnya. (Lugas Subarkah)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 14 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005